

## ABSTRAK

**SESI KAPOR PANGARIBUAN. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melenting Dengan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Daerah Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2012/2013. (Pembimbing: AGUNG SUNARNO). Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED.2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya melenting dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII Smp Swasta Daerah Kisaran Kabupaten Asahan tahun ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 siswa kelas VIII SMP Swasta Daerah Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>2</sup> dengan *propositive sampling*. Untuk mengumpulkan data menggunakan lembar pengamatan, yang selanjutnya dianalisis dengan cara deskriptif secara persentase. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisis: (1) Hasil tes belajar sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal (*pre test*) diperoleh 8 siswa (34,78%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (62,22%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 65,49. Kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan gaya mengajar Resiprokal. (2) Dari tes hasil belajar menggunakan gaya mengajar resiprokal di siklus I diperoleh 18 siswa (78,26%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa (21,74%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 74,73. Karena kriteria ketuntasan klasikal belajar di kelas belum tercapai yaitu 85 % maka selanjutnya diberikan siklus II. (3) Dari hasil tes belajar dengan gaya mengajar resiprokal diperoleh 20 siswa (86,96%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 3 siswa (13,04%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 79,08. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 4,35 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 8,7 %. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa dengan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya melenting dengan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas VIII SMP Swasta Daerah Kisaran Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2012/2013.

## ABSTRACT

**SESI KAPOR PANGARIBUAN.Improving learning outcomes Long Jump Bouncy Style reciprocal teaching style in the classroom VIII SMP students Swasta in area Kisaran kabupaten Asahan in year 2012/2013.(Supervisor: Agung Sunarno).  
Theses Fields: Sports Science Faculty UNIMED. 2012**

This study aims to determine the long jump improved learning outcomes bouncy Style with reciprocal teaching in the classroom VIII SMP students Swasta Area in Kisaran Kabupaten Asahan in year 2012/2013.

Population in this study were 48 students in the classroom VIII SMP Swasta Area in Kisaran Kabupaten Asahan in year 2012/2013. Samples in this study in the classroom VIII students with *Proposive Sampling*. To collect data using the observation sheet, which is then analyzed by means of descriptive as a percentage. research method used is the method of classroom action research (PTK).

After the data has been collected and analyzed the obtained results of the analysis: (1) the results of test to learn before using reciprocal teaching style (*Pre-test*) obtained 8 students (34.78%) who have attained the level of mastery learning, while 15 students (62.22%) has not reached the level of mastery learning, with an average value of 65.49. then conducted learning using reciprocal teaching style. (2) the results of test to learn to use the reciprocal teaching style in the cycle I gained 18 students (78.26%), which reached the level of mastery learning, while 5 students (21.74%) have not reached the level of mastery learning, with an average value of 74.73. because the criteria for classical completeness of coursework that is not achieved 85 % then the next is given cycle II. (3) learning of the test results obtained with the reciprocal style of teaching 20 students (86.96%), which reached the level of mastery learning, while 3 students (13.04%) who have not reached the level of mastery learning, with an average value of 79.08.

In this case it can be seen that an increase in the average value of learning outcomes cycle I to cycle II is equal to 4.35 and an increased his classical completeness by 87 %. Base on the results of the data analysis it can be said that the style of reciprocal teaching to improve learning outcomes long jump bouncy style reciprocal teaching style in classroom VIII SMP students Swasta Area in Kisaran Kabupaten Asahan in year 2012/2013.